

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Citra Perempuan Keraton Kasepuhan Dalam *Tari Bedaya Kembang Lampes di Sanggar Kencana Ungu Kabupaten Cirebon* maka diperoleh data dari hasil penelitian di lapangan dan dianalisis beserta studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan Etnokoreologi,

Tari Bedaya Kembang Lampes merupakan tari hasil perkembangan dari Tari Kanigaran yang diciptakan oleh Sultan Kasepuhan ke XIII kemudian di kembangkan gerakan dan iringan musiknya di luar tembok keraton tepatnya di Sanggar Kencana Ungu Kabupaten Cirebon oleh Bapak Elang Panji Jaya Prawirakusuma dan Bapak Juwa, Pada koreografinya menggunakan elemen dasar tari dengan konsep *body, action, space, time, and energy*) maka koreografi dapat dianalisis dengan tepat, mudah dan detail, pada analisis etnologinya gerakan di dominasi oleh gerak lokomotor atau gerak peralihan dengan *space* atau ruang yang sedang hal menunjukkan bahwa Tari Bedaya Kembang Lampes menggambarkan tarian yang halus.

Tata rias yang digunakan menggunakan rias *corrective* yang hanya untuk menutupi kekurangan bagian pada wajah dan menonjolkan garis-garis pada bagian wajah penari agar terlihat lebih indah dan cantik. Untuk tata busana yang digunakan memiliki beberapa keunikan yaitu dalam penggunaan *kemben, lidah* dan *omyok* . Pada tari ini pada koreografinya terdapat filosofi yang menggambarkan citra perempuan Keraton Kasepuhan yang mempunyai perilaku yang lemah, lembut baik dalam ber tutur kata dan sopan santun yang baik serta menyuarakan tentang feminisme atau kesetaraan gender dalam berbagai bidang yang terdapat di lingkungan Keraton Kasepuhan. Dari ketiga rumusan masalah yang diungkapkan penulis, semuanya menunjukkan bahwa terdapat citra perempuan yang di gambarkan dalam Tari Bedaya Kembang Lampes.

## 5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian ini merupakan awal dari sebuah pengetahuan yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti yang ingin disampaikan melalui gerak, busana, rias, tata busana dan ketertarikan citra perempuan pada Tari Bedaya Kembang Lampes. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian Tari Bedaya Kembang Lampes di Sanggar Kencana Ungu Kabupaten Cirebon serta kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, lembaga pendidikan dan pemerintah setempat. Dengan demikian, penelitian ini terdapat rekomendasi yang diharapkan dapat diterapkan oleh berbagai pihak yang bersangkutan. Berikut ini peneliti menyampaikan rekomendasi.

Bagi peneliti selanjutnya, tarian ini dapat menjadi salah satu referensi sebagai penelitian selanjutnya dengan fokus permasalahan yang berbeda. Salah satunya dalam permasalahan musik yang belum dibahas secara menyeluruh. Bagi lembaga pendidikan, Tarian tersebut cukup menarik apabila dijadikan materi ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, karena tarian tersebut memiliki gerak yang sangat dinamis dan lemah lembut dapat ditampilkan secara berkelompok sehingga menarik untuk dipelajari di dalam kegiatan ekstrakurikuler. Bagi pemerintah setempat, Tarian ini dapat menjadi salah satu aset bagi pemerintah Kabupaten Cirebon, sehingga menjadi daya tarik dan memperkenalkan tarian tersebut keluar dari wilayah setempat